

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukanya penelitian terhadap objek maupun subjek penelitian, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bandung yang beralamat di jalan Cikutra Nomor 77 Kota Bandung, Telepon (+62)22-7273109. Pemilihan lokasi untuk penelitian dilakukan secara sengaja dengan berdasarkan pertimbangan kemudahan dalam mengakses tempat penelitian.

a.Subjek Penelitian

1. Populasi

Sebelum peneliti membahas lebih jauh mengenai populasi, terlebih dulu akan di uraikan batasan populasi yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut

Menurut Donald Ary (1982, hal. 189) dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Reseach in Education* mengatakan bahwa “populasi adalahh keseluruhan jumlah yang lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi. Dan juga populasi dirumuskan sebagai seluruh anggota kelompok, kejadian atau obyek yang telah dirumuskan demean jelas”.

Menurut Sugiyono (2011, hal. 57) memberikan pengertian bahwa: “ yang menjadikuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, dari penjelasan di atas

dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian, baik itu seluruh anggota, orang, kejadian atau obyek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diambil kesimpulannya. Dengan demikian yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS dan XII Bahasa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bandung, pada tahun ajaran 2014/2015.

2. Sampel

Menurut Arifin (2011, hal.215) “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*minitur population*)”, sedangkan menurut Mohammad Ali (1985) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik – teknik tertentu”.

Kedua penjelasan di atas, dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diselidiki atau diteliti dapat mewakili dari populasi itu sendiri. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bandung dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1). Siswa Kelas XII IPS
- 2). Siswa Kelas XII Bahasa

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Kelas Siswa	Sampel yang Diambil	Ukuran Sampel
XII IPS 1	8	31
XII IPS 2	5	
XII IPS 3	9	
XII IPS 4	9	
XII Bahasa	4	4
Total Ukuran Sampel		35

Pemilihan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bandung sebagai responden adalah siswa kelas XII yang akan lulus sekolah dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, siswa kelas XII IPS dan Bahasa memiliki karakteristik serta persyaratan penelitian yaitu responden harus dalam masa proses transisi karir, yang dalam hal ini adalah proses peminatan. Dengan demikian, hasil data yang diperoleh diharapkan dapat membantu guru dalam penyusunan rencana pembelajaran dan membantu guru untuk mengarahkan siswanya ketika memutuskan pilihan jurusan yang akan dipilih yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Dari seluruh siswa kelas XII IPS dan XII Bahasa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bandung, diambil tiga puluh lima orang siswa untuk dijadikan responden.

Pemilihan siswa sebagai responden menggunakan teknik *random sampling*, dikarenakan dari semua data yang ingin diambil memiliki strata yang tidak sama. Penentuan siswa yang dijadikan sampel penelitian dilakukan dengan cara diundi, yakni dengan memilih 35 siswa dari kelas XII IPS dan

XII Bahasa Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bandung sebagai responden.

B Desain Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan, pengembangan desain uji coba desain, evaluasi hasil uji coba, dan melaporkan hasil uji coba. Adapun untuk lebih jelas pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:



Gambar 3.1 Langkah-langkah DDR(Levy, 2010)

1. Identifikasi masalah

Proses identifikasi masalah dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang gejala dan fenomena yang dilanjutkan dengan penjelasan mengenai hubungan antara variabel. Merumuskan masalah dengan melakukan perumusan judul penelitian.

2. Menentukan tujuan

Melakukan studi literatur ,memberikan masukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menyediakan segala sesuatu yang diperlukan dalam menyusun tujuan dan pertanyaan penelitian

3. Pengembangan desain

Melakukan Pengembangan konstruk yang dipilih. Perumusan alat pengumpulan data sehingga dapat diukur dan diobservasi pada variabel penelitian. Penelaahan dan *judgement* instrumen oleh pakar dan praktisi ahli.

4. Uji coba desain

Proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dan desain yang telah dikembangkan sebelumnya. Melakukan *judgement* setiap pertanyaan dan jawaban instrumen.

Amin Fahrur Ridho, 2015

Pengembangan Alat Asesmen Kemampuan Adaptabilitas Karir Melalui Tulisan Dengan Menggunakan Teknologi Komputasi Awan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Evaluasi hasil uji coba

Melakukan evaluasi instrumen dan desain yang sudah dikembangkan sebelumnya. evaluasi disini adalah terkait dengan ketersesuaian desain dan kevalidan butir pertanyaan. apakah perlu dilakukan revisi atau tidak. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data menggunakan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase.

6. Melaporkan hasil uji coba

Menyusun laporan hasil dan kesimpulan dari penelitian dengan jelas dan lengkap kemudian didekomentasikan sebagai usaha kontribusi dari peneliti untuk ilmu pengetahuan. Penelitian ini dilaksanakan untuk memenuhi syarat lulus perkuliahan sarjana (S1) yang di dokumentasikan dalam bentuk skripsi dan akan menjadi arsip Universitas guna dimanfaatkan sebagai salah satu rujukan penelitian selanjutnya.

Penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu kemampuan adaptabilitas karir, kemampuan adaptabilitas karir terdiri dari empat aspek penilaian adaptabilitas karir yang merupakan dari komponen penelitian. ke empat aspek tersebut yaitu aspek kepedulian (*concern*), pengendalian (*control*), keingintahuan (*curiosity*), dan kepercayaan diri (*confidence*). keempat aspek tersebut digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Variabel dan Komponen Penilaian

Amin Fahrur Ridho, 2015

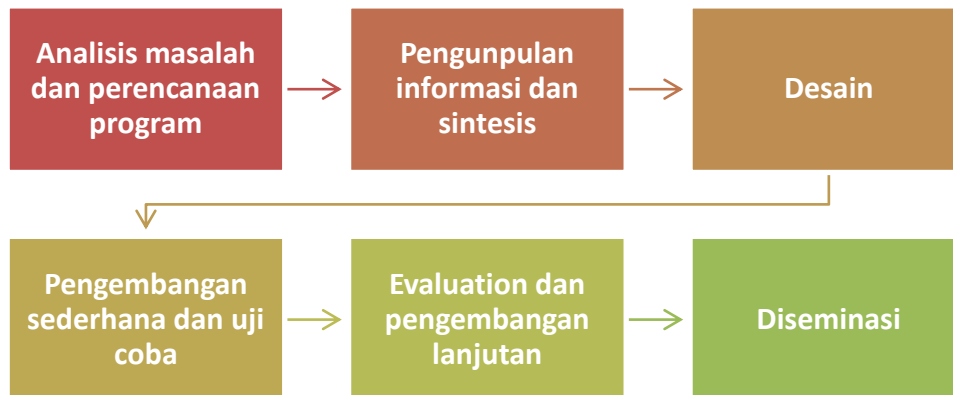
Pengembangan Alat Asesmen Kemampuan Adaptabilitas Karir Melalui Tulisan Dengan Menggunakan Teknologi Komputasi Awan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Syaodih (2007, hal. 52) adalah “rangkaian cara atau kegiatan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”

Metode dalam penelitian ini adalah desain dan pengembangan atau design and development research (DDR) yaitu “penelitian sistematis yang dilakukan dalam konteks pengembangan produk atau program untuk tujuan meningkatkan kearah yang lebih baik,” Hasan (2003, hal. 7). Menurut Meredith D. Gall (1983) penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus terdiri atas kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar belakang dimana produk itu akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil yang diperoleh dari uji coba lapangan. Penelitian pengembangan juga didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-program.

Kegiatan selama penelitian ini berlangsung meliputi kegiatan pra-studi lapangan atau observasi, yaitu dengan melakukan survey atau penjajagan guna mengetahui gambaran kondisi di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bandung, kegiatan ini juga berguna dalam penyusunan instrumen penelitian. Kemudian studi lapangan, kegiatan ini merupakan kegiatan inti penelitian bertujuan untuk pengumpulan data primer dengan memberikan perlakuan (Assessment), wawancara dan pengamatan. setelah melaksanakan studi lapangan dan pengambilan data, peneliti melakukan kegiatan pasca studi lapangan berupa penulisan laporan.



Gambar 3.3. Komponen dan Proses penelitian Desain dan Pengembangan

D. Definisi Operasional

Arifin menjelaskan bahwa Definisi operasional adalah "... definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh penelitian lain" (2011, hal.190). Agar lebih jelas definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Aspek Adaptabilitas Karir (Savickas, 2005)

Dimensi Adaptabilitas Karir	Komponen	Indikator		Skoring
Kepedulian	- Kesadaran dalam menentukan pilihan - Terlibat dalam menentukan pilihan - Melakukan Persiapan untuk masa depan	Sadar Terlibat mempersiapkan	Masa bodoh	
Pengendalian	- Ketegasan pada pilihan - Tanggungjawab terhadap pilihan - Ketekunandankesabaran	Tegas Disiplin Niat	Ragu-ragu	

keingintahuan	• eksperimen mengembangkanpikiran • Membangun hubungan • Mengamati pilihan	Bereksperimen Pengambilan resiko bertanya	Tidak realistis	
Kepercayaan diri	• Gigih dalam memperoleh sesuatu • Mampumengatasirintangan • Berusahameningkatkanpotensi	Gigih Berjuang Rajin	Penghambatan	

Aspek kemampuan adaptabilitas karir diadaptasi dari konstruk yang dikembangkan oleh Savickas yang terdiri dari empat aspek yakni kepedulian, pengendalian, rasa ingin tahu dan kepercayaan diri. Kemudian dikembangkan lagi oleh peneliti dari segi indikator pada setiap aspeknya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah didesain dalam bentuk instrument alat penilaian kemampuan adaptabilitas karir kemudian dilanjutkan pada tahap uji coba terhadap 35 tulisan siswa yang menjadi sampel. Data (tulisan siswa) yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dan dinilai oleh empat orang penilai, Pemilihan penilai dilakukan secara khusus oleh peneliti. Hasil uji coba penilaian oleh keempat penilai berupa nilai ordinal kemudiandiolah menggunakan aplikasi SPSS, agar dapat mengetahui tingkat reliabilitas dari alat yang dikembangkan, mengetahui nilai interval dan nilai Z skor. Setelah mendapat nilai Z skor kemudian dijumlahkan dan diambil nilai rata-rata keseluruhan.

E. Instrumen Penelitian

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sudjana (2007: 96) “...instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya”.

Amin Fahrur Ridho, 2015

Pengembangan Alat Asesmen Kemampuan Adaptabilitas Karir Melalui Tulisan Dengan Menggunakan Teknologi Komputasi Awan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebagaimana telah dipaparkan, penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu mengembangkan alat penilaian kemampuan adaptabilitas karir siswa pada tulisan yang telah ditugaskan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan adaptasi siswa terhadap karir. adaptabilitas karir dalam penelitian ini merupakan variabel penelitian dan empat aspek pada kemampuan adaptabilitas karir adalah komponen penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian (*rating scale*) dengan kriteria penilaian.

Berikut langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menyusun instrumen penelitian:

1. Mengkaji variabel penelitian

Variabel penelitian dikaji terlebih dahulu oleh peneliti. Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adaptabilitas karir . Adaptabilitas karir memiliki empat aspek yang sekaligus dijadikan sebagai komponen penilaian pada tulisan siswa. Keempat aspek adaptabilitas karir yaitu kepedulian, pengendalian, keingintahuan dan kepercayaan diri.

2. Membuat definisi operasional

Membuat definisi operasional pada setiap komponen penilaian adaptabilitas karir siswa melalui tulisan sehingga skala penilaian pada setiap komponen penilaian dapat dianalisis dan dinilai .

3. Menentukan jenis instrumen

Peneliti menentukan jenis instrumen yang akan digunakan untuk menilai yang sesuai dengan subjek penilaian dan jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penilaian dengan kriteria.

4. Menyusun prosedur penilaian

Peneliti menyusun prosedur penilaian adaptabilitas karir agar data yang diperoleh dapat sesuai dengan yang diharapkan. Prosedur penilaian mencakup beberapa tahap yaitu tahap persiapan penilaian, pelaksanaan penilaian, dan analisis hasil penilaian.

5. Menguji coba instrumen

Peneliti melakukan uji coba instrumen penilaian adaptabilitas karir yang telah disusun pada tulisan yang dibuat oleh siswa.

6. Proses Pengembangan Instrumen

Alat penilaian yang digunakan untuk menilai adaptabilitas karir diberi nama Inventori Penilaian Keterampilan Adaptabilitas Karir yang dikembangkan atau diadaptasi dari *Career Adapt-Abilities Scale (CAAS)* yang disusun oleh Savickas (2012) yang digunakan dalam penelitian di 13 negara. Instrumen kemudian di tambah dan dimodifikasi untuk menyesuaikan dengan budaya dan kemampuan siswa. Setiap item dalam instrumen mewakili dimensi-dimesi yang terdapat dalam adaptabilitas karir yang kemudian disusun sedemikian rupa agar dapat menggambarkan adaptabilitas karir yang dimiliki siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi perubahan karir, disajikan dalam bentuk berikut.

Dimensi	Aspek	Indikator	Perilaku Diterima	Perilaku Ditolak	Inventori Kata
			(+)	(-)	
Kepedulian	Merencanakan pilihan untuk masa depan	Kesadaran dalam menentukan pilihan	- Menyadari akan menentukan pilihan karir yang sesuai dengan dirinya - Menjadi sadar mengenai pilihan tentang pendidikan atau kejuruan yang di buat.	- Masa bodoh - keadaan dimana tanpa sadar harus menentukan suatu pilihan	merubah mindset, berubah signifikan, kesiagaan, motivasi
		Terlibat dalam menentukan pilihan	Mengatur dan	Lebih memikirkan	meninjau kembali, profesi, hobi, digemari

			mengejar tujuan oleh diri sendiri • Mengarahkan pikiran dan kegiatan untuk masa depan oleh diri sendiri • Membayangkan kemungkinan diri dan skenario untuk masa depan	n masa depan orang lain daripada masa depan dirinya sendiri	1.
		Melakukan Persiapan untuk masa depan	• Melakukan sesuatu dan mengambil tindakan yang diperlukan secara sengaja dan terencana • Mempersiapkan	• Berharap sesuatu terjadi secara tiba-tiba • Tidak melakukan perencanaan dan tindakan tegas terhadap	• Ketelitian, rajin menabung, bangkit

				karir	
Pengendalian	Mengambil keputusan	Ketegasan padapilihan	• Tegas • Disiplin • Niat	• Ragu - ragu	• Bidan, Guru, Pegawai Bank, pemain bola, pembalap, pembuat skenario, pengusaha, Pengusaha kreatif, satpol pp, Sekertaris, Seniman, ilmuwan, seorang pemimpin kota, designer baju, BE A STAR, Aktor, Akuntan, Artis, Astronot, atlit tenis meja, Diplomat, Direktur, Disainer, Displin, Dokter, dokter hewan, angkatan darat, Dokter Kecil, DPR, duta besar, membuka lapangan kerja, pilot, PNS, POLANTAS, Polisi, Polwan, Presiden, staff manager bank, tegas, tepat waktu, pramugari, Tentara Nasional Indonesia
		Tanggungjawab terhadap pilihan	• Berprilaku mandiri	• Perilaku atau keputusan dilakukan oleh orang	• bertanggung jawab

				lain	
		Ketekunandankes abaran	• Menunjuka n ketenangan sampai tercapainya keberhasila n meski kadang muncul keadaan yang sulit	• adanya keresahan	• Giat, Doa, Usaha
Keingintah uan	Menjelajahiinf ormasi	Berekspersenm engembangkanpi kiran	• Bereksperi men • Pengambila n resiko • Bertanya	• Tidak realistis • Ragu-ragu dan adanya rasa takut	• komunitas,lingkungan,organi sasi,berpikir kritis,berpikir lebih kritis,perguruan tinggi,proses,zona nyaman, wawasan, traveling,kuliah, kursus,berkeliling dunia.
		Membangunhubu ngan	• Membangu n hubungan sebagai sumber daya untuk menghadapi situasi baru dan asing	• Hanya membangu n dengan ruang lingkup yang sempit	• Kerjasama,sretegi.
		Mengamati pilihan	• Mencari informasi	• Enggan mencari	• jurusan Fakultas Seni Rupa dan Design, jurusan

			pada pilihan yang dibuat untuk karir atau mempertimbangkan kemungkinan terlibat dalam suatu pekerjaan	informasi • Tidak realistis	FPOK, jurusan HI, jurusan MANAJEMEN, jurusan pariwisata, • manajemen bisnis, sekolah desain grafis, designer grafis, ilmu politik, ilmu ilmu terbang, ilmu, hukum, desain komunikasi visual,, desain interior, administrasi negara, akuntansi, dunia politik, ekonomi, jurusan Fakultas Seni Rupa dan Design, jurusan PGSD, kegiatan administrasi, kegiatan ekonomi, tataboga, Psikolog, Sosiologi,
Kepercayaan diri	Keyakinan untuk dapat menyelesaikan masalah dan hambatan	Gigih dalam memperoleh sesuatu	• Gigih • Berjuang • Rajin • optimis • komitmen	• Penghambatan	• Giat, Yakin, MAN JADDA WA JADDA, Konsistensi, Cerdas, Doa, Kepercayaan, mewujudkan, , pintar, Terdidik,
		Mampu mengatasi rintangan	• ketika dihadapkan dengan kesulitan mampu menyelesaikan	• mudah menyerah • Tidak bersemangat	• menaklukkan gunung, PENAKLUK MIMPI,

			kesulitan tersebut agar berhasil dalam karirnya		
		Berusahameningkatkanpotensi	• memperoleh pengetahuan atau keterampilan baru • mengembangkan keterampilan yang ada di dalam diri	• belajar hanya sebatas di akademik	• termotivasi, Usaha

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Alat penilaian yang baik adalah alat yang mampu memberikan penilaian yang tepat terhadap objek yang menjadi penilaiannya atau dapat diandalkan. Sementara untuk mendapatkan keterandalan sebuah alat penilaian perlu diadakan pertimbangan yang dilakukan oleh para ahli dalam membahas instrumen atau alat penilaian. Para ahli yang dilibatkan dalam pertimbangan instrumen penelitian yaitu pakar dalam keilmuan psikologi dan bimbingan dan konseling karir.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas dimaksudkan guna menguji ketepatan item-item dalam tes, yaitu apakah item-item mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Proses pengujian instrumen diusahakan dengan pikiran logis, meminta pendapat dan berkonsultasi kepada para ahli praktisi. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas berdasarkan kriteria, yaitu bukti validitas suatu tes diperlihatkan oleh adanya hubungan skor pada tes yang bersangkutan dengan skor suatu kriteria (Azwar, 1996 hal. 176)

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010 hal. 221).

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Formula *Cronbach Alpha*. karena tes yang digunakan berbentuk esai atau karangan, sehingga reabilitas tes diukur secara keseluruhan, bukan perbutir tes. Rumus pengukuran reabilitas yang digunakan adalah:

$$\alpha = \left(\frac{N}{N-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

α : Reliabilitas *cronbach alpha* seluruh tes

(koefisien alpha karya tulis)

S_i^2 : Varian masing-masing komponen karya tulis

S_x^2 : Varian seluruh karya tulis

N : Jumlah komponen karya tulis

(Soenardi, 2008, hal. 181)

G. Teknik Pengumpulan Data

1. *Library Reasearch*

Pembahasan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa jumlah data dengan meneliti kepustakaan yang bersifat *referensioner*, yaitu peneliti menggunakan kutipan, dari berbagai sumber, baik kutipan langsung maupun tidak langsung. Kutipan secara langsung diperoleh dari pendapat para ahli sesuai dengan sumber aslinya, peneliti juga memberikan kesimpulan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli kemudian dilukiskan dengan bahasa peneliti sendiri tanpa mengubah maknanya.

2. *Observasi*

Menurut (Zainal, 2011, hal. 231) Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam menggunakan bahan ajar *Google Docs* yang digunakan sebagai alat penilaian kemampuan adaptabilitas karir siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bandung.

3. *Tes*

Tes yang digunakan dalam proses pengambilan data adalah tes mengarang, siswa yang menjadi sampel penelitian diberikan tes berupa mengarang sebuah tulisan dengan tema *Aku Ingin Menjadi*, yang ditulis dengan menggunakan media *Google* dokumen. Hasil dari karangan siswa menjadi data untuk kemudian dianalisis.

Langkah-langkah pengumpulan data :

Amin Fahrur Ridho, 2015

Pengembangan Alat Asesmen Kemampuan Adaptabilitas Karir Melalui Tulisan Dengan Menggunakan Teknologi Komputasi Awan Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Memberikan simulasi tugas menulis dengan tema “Zona Bermimpi”
- Tugas menulis dilakukan pada media *Google* dokumen
- Data yang terkumpul kemudian dianalisis

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari Alat penilaian kemampuan adaptabilitas karir yang telah dikembangkan dan diujicobakan melalui tes menulis, selanjutnya dikelola dan dianalisa secara deskriptif dan inferensial. Disebut deskriptif karena penelitian menjelaskan data yang diperoleh melalui tes mengarang, selain itu disebutkan inferensial karena data deskriptif dalam penelitian diinterpretasikan untuk mendapat generalisasi, prediksi dan kesimpulan.

Setelah mengolah data kemudian data yang terkumpul dilakukan analisis sehingga menjadi deskripsi yang bermakna adapun metode analisis yang digunakan adalah metode analisis teks. Proses analisis dilakukan sejak awal terkumpulnya data sampai dengan akhir penelitian. Perhitungan pertama diawali dengan pendeskripsian data berdasarkan empat aspek yang dinilai dari karangan siswa. Empat aspek yang dinilai dalam penelitian ini yaitu, kepedulian, pengendalian, keingintahuan dan kepercayaan diri. nilai dari setiap aspek kemudian di analisis oleh tiga orang penilai kemudian dicari rata-rata dari keempat aspek tersebut. Pertama, setelah mendapat nilai rata-rata dari setiap aspek kemudian dihitung nilai akhir tulisan. Kedua, nilai akhir tulisan didapat dari skor rata-rata yang diperoleh dari rata-rata nilai total, kemudian dilakukan generalisasi, prediksi dan kesimpulan.

Analisis dijabarkan sebagai analisis statistik deskriptif yaitu analisis yang dipergunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013), sehingga dapat memberi profil adaptabilitas karir siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Bandung. Dilanjutkan dengan *display* data, untuk melihat gambaran

secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian dilakukan dengan membuat berbagai macam *grafik*, *matriks* atau *chart*.

Tabel 3.4 Indikator Penilaian Kemampuan Adaptabilitas Karir

Indikator Penilaian		Skor
Aspek penilaian adaptabilitas karir	Kepedulian	0 - 3
	Pengendalian	0 - 3
	keingintahuan	0 - 3
	Kepercayaan diri	0 - 3
Nilai tertinggi		12

Menurut McNamara dalam Weigle (Weigle, 2009, hal. 109) skala digunakan dalam menilai performa tugas seperti tes menulis, baik secara implisit maupun eksplisit, dengan landasan utamanya adalah mewujudkan tes (atau skala) pengembang gagasan keterampilan atau kemampuan yang di ukur dengan test. Alasannya, pengembangan skala sebagai bahan pertimbangan dan dapat menjelaskan setiap level skala sangat penting untuk memvalidasi penilaiannya.

Penilaian terhadap kemampuan adaptabilitas karir meliputi 4 aspek yakni Kepedulian, Pengendalian, Keingintahuan, dan Kepercayaan diri. Penilaian aspek-aspek kemampuan kemampuan adaptabilitas karir di atas menggunakan rumus:

$$\frac{B}{Si} \times 100 = \text{_____} \%$$

Keterangan:

B = skor bobot yang diperoleh dari tes di jawab dengan benar

Si = skor ideal (Harjasujana dan Mulyati, 1996 hal 34)